
PENGARUH *PEER GROUP* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII IPS SMA ADVENT TOMPASO TAHUN AJARAN 2020/2021 PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

Samuel Rondor¹, Maryam Lamadirisi², Yoseph D. A. Santie³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Manado

Email : ¹samueltumbuan@gmail.com, ²mariyamlamadirisi@yahoo.com, ³yosephSantie@gmail.com

Diterima	05	Juni	2021
Disetujui	30	Juni	2021
Dipublish	30	Juni	2021

Abstract

This study aims to see whether is an influence of peer groups on student learning outcomes. The research method used is quantitative methods. The collection uses questionnaire and documentation. Based on the study, was found results of a simple regression analysis from the peer group on the learning outcomes of class XII Social Studies students at the Tompaso Adventist High School for the 2020/2021 academic year in the sociology subject obtained a constant (a) 76.026, coefficient value (b) 0.136 which if in the simple regression equation $Y = 76.026 + 0.136X$, with tcount 2.055 > ttable 2.035 with significance of 0.048 (4.8%) less than 5% that found result there there influence of peer group on the learning outcomes. It was found from the results of questionnaires, learning outcomes, and analysis, turns out that peer group has a role as well but not always make the same result, those are said in poor relationships turn out have high learning outcomes and for them friendship is friendship, be their encouragement to be better or in academics even though they like that but they encourage each other in a good direction, those who are in good relationships as well, as evidenced by the high learning outcomes.

Keywords: *Peer Groups, Student Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah adanya pengaruh *peer group* terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian didapati hasil analisis regresi sederhana dari *peer group* terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Advent Tompaso tahun ajaran 2020/2021 pada mata pelajaran sosiologi diperoleh konstanta (a) senilai 76,026, nilai koefisien (b) sebesar 0,136 yang jika dinyatakan dalam persamaan regresi sederhana $Y = 76,026 + 0,136X$, dengan $t_{hitung} 2,055 > t_{tabel} 2,035$ dengan signifikansi 0,048 (4,8%) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) demikian didapati kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara *peer group* terhadap hasil belajar siswa. Didapati dari hasil angket, hasil belajar, dan analisis, ternyata latar belakang pergaulan memiliki peran juga tetapi tidak selalu pergaulan yang buruk membuat hasil yang demikian juga, mereka yang dalam pergaulan dikatakan kurang baik ternyata memiliki hasil belajar tinggi dan bagi mereka pergaulan adalah lingkung pertemanan dan menjadi dorongan mereka menjadi lebih baik ataupun dalam hal akademik walaupun mereka demikian tetapi mereka mendorong satu sama lain ke arah yang baik, mereka yang dalam pergaulan baik demikian juga, dibuktikan dengan hasil belajar yang tinggi dari siswa.

Kata kunci: *Hasil Belajar, Peer Group, Teman Sebaya*

Pendahuluan

Manusia memerlukan satu sama lain untuk dapat memenuhi kehidupannya baik itu hal yang material maupun yang non-material. Agar hal tersebut dapat terjadi maka manusia harus membuat jalinan hubungan dengan satu sama lain hingga masuk ataupun membuat suatu kelompok yakni kelompok sosial. Kelompok sosial merupakan suatu himpunan manusia, kumpulan, atau kesatuan individu yang hidup bersama dan mempunyai satu hubungan, tujuan, kesamaan, ataupun dasar yang membentuk dan menyatukan mereka dalam suatu kelompok. Kelompok sosial bukan hanya sebagai suatu himpunan individu begitu saja walaupun ada karena berdasarkan kesamaan seperti latar belakang tetapi terdapat juga interaksi di dalamnya seperti tolong menolong, berbagi pengalaman (*social experience*), saling membangun, dan lain sebagainya.

Salah satu kelompok sosial adalah *Peer Group* atau biasa juga disebut teman sebaya. *Peer Group* merupakan istilah dari Bahasa Inggris yang dalam Bahasa Indonesia diartikan dengan istilah “Teman Sebaya”. Haditono (2004: 260) teman sebaya (*peers*) adalah kawan setingkat dalam perkembangan, tetapi tidak perlu sama usianya, yaitu sekumpulan orang yang memiliki keadaan atau tingkat perkembangan yang setingkat, dengan usia tidak harus sama. *Peer group* bisa juga disebut teman sepermainan dimana seperti di atas kelompoknya biasanya usianya seumuran, biasanya *peer group* digunakan pada kelompok sepermainan anak-anak hingga remaja, pada usia ini pergaulan sangatlah melonjak apalagi pada usia remaja. Dalam *peer group* pergaulan yang terjadi bukan hanya sekedar bermain saja, tetapi juga mereka bisa saja berlatar belakang yang sama seperti minat atau tujuan tertentu. Dalam kelompoknya mereka saling bertukar informasi juga dan juga karena mereka lebih lama bersama kelompok sepermainan mereka maka pembentukan karakter mereka juga bisa saja mengikuti daripada lingkungan pergaulan mereka.

SMA Advent Tompaso adalah salah satu SMA swasta Kristen Advent yang berada di Tompaso II, Kawangkoan, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Salah satu yang menjadi perhatian adalah siswa

jurusan IPS yang kebanyakan dikenal akan pergaulannya yang sering dikatakan “kacau”. Ada beberapa siswa yang sering bolos ataupun tidak hadir tanpa alasan, izin tidak kembali, bermain sementara kegiatan belajar mengajar berlangsung, ataupun pergi dengan teman sepermainan mereka. Salah satu kelas yang akan diteliti adalah kelas XII IPS. Kelas ini juga memiliki masalah yang dikatakan di atas, di mana kelas ini adalah tahun akhir bagi siswa SMA atau juga dikenal tahun kelulusan mereka. Ini menjadi perhatian di mana jikalau lingkungan teman sepermainannya sedemikian rupa maka ditakutkan memengaruhi motivasi belajarnya dan berujung dengan hasil belajar yang rendah dan kelulusannya juga.

Menurut Dalyono (2009: 55-60) teman sebaya juga menjadi faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa. Tidak lepas daripada bagaimana *peer group* atau teman sebaya dapat memengaruhi perkembangan individu, dapat dilihat juga fungsi *peer group* atau teman sebaya tersebut bagi lingkungan sosial seseorang. Berdasarkan penelitian Rita Dewi Anggraini (2016) teman sebaya memiliki fungsi:

- 1) Belajar memecahkan masalah bersama teman.
- 2) Memperoleh dorongan emosional.
- 3) Teman sebagai pengganti keluarga
- 4) Menjadi teman belajar siswa
- 5) Menemukan harga diri siswa

Maka berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Peer Group* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Advent Tompaso Tahun Ajaran 2020/2021 pada Mata Pelajaran Sosiologi”**.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh *peer group* terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Advent Tompaso tahun ajaran 2020/2021 pada mata pelajaran sosiologi?”. Tujuan dari penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *peer group* terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Advent Tompaso tahun ajaran 2020/2021 pada mata pelajaran sosiologi”.

Dalam penelitian ini digunakan dua teori, teori pertama adalah teori *Behavioris* Skinner

yang lebih dikenal dengan teori S-R (Stimulus-Respon) atau teori *operant conditioning* merupakan pendapat Skinner di mana setiap manusia bergerak karena mendapat rangsangan dari lingkungannya. Teori *Behavioral* yang memusatkan perhatiannya kepada hubungan antara akibat dari tingkah laku yang terjadi di dalam lingkungan aktor dengan tingkah laku aktor (Ritzer, 2018: 73). Jadi dalam teori ini melihat bagaimana perilaku yang terjadi di masa sekarang dapat mengakibatkan berbagai konsekuensi atau tingkah laku yang akan terjadi di masa yang akan datang atau tingkah laku masa sekarang merupakan akibat daripada tingkah laku yang terjadi di masa lalu.

Teori kedua Berhubungan dengan teori di atas adalah Teori Belajar yang terbagi menjadi tiga pandangan, yaitu Teori Belajar Nativisme, Teori Belajar Empirisme, dan Teori Belajar Konvergensi. Teori ini melihat cara ataupun pola belajar dari manusia. Pandangan pertama adalah Nativisme, pandangan ini berpandangan bahwa perkembangan individu ditentukan oleh faktor bawaan sejak lahir (Syah, 2008:43). Pandangan kedua adalah Empirisme, pandangan ini menegaskan bahwa akal itu seperti kertas putih, berbagai ide yang terdapat di dalam benak manusia berasal dari pengalaman manusia itu sendiri (Suhar, 2009:149). Pandangan Ketiga adalah Konvergensi, pandangan ini merupakan gabungan dari kedua pemikiran sebelumnya, aliran ini berpendapat bahwa anak lahir di dunia ini telah memiliki bakat baik dan buruk, sedangkan perkembangan anak selanjutnya akan dipengaruhi oleh lingkungan (Syah, 2008:46).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Di mana penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan masalah. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII IPS SMA Advent Tomposo, Tomposo II, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dari bulan November sampai dengan bulan Desember 2020. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang di mana akan meneliti semua siswa dalam kelas XII

IPS berjumlah 35 siswa, melihat daripada penjelasan Arikunto (2002:112) apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini akan menggunakan angket dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Untuk instrumen penelitian yakni angket dilakukan uji validitas untuk menguji kevaliditasan angket penelitian menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* menurut Widiyanto (2013: 182) sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Selain itu instrumen penelitian akan dilakukan uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (*Split half*). Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r = \frac{2}{1 + 1}$$

Setelah data telah terkumpul maka dilakukan analisis dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Analisis data dan uji hipotesis menggunakan Analisis Regresi Sederhana di mana merupakan sebuah metode untuk pemodelan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan melihat regresi antara variabel independen terhadap variabel dependen atau melihat pengaruhnya. Persamaan dari regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Hasil dan Pembahasan

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas butir instrumen penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson* dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, suatu butir instrumen dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Berdasarkan hasil analisis didapati $r_{hitung} 0,337 > r_{tabel} 0,275$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen

penelitian yang digunakan valid untuk digunakan.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas melihat instrumen penelitian yang dipakai apakah dapat dipercaya dan konsisten dalam mengukur hal yang akan diteliti. uji reliabilitas akan menggunakan teknik analisis Belah Dua Spearman-Brown (*Spearman Brown Split-Half*). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien reliabilitas sekurang-kurangnya 0,7. (Widiyanto, 2013: 39). Dari hasil analisis didapatkan nilai koefisien Spearman-Brown $0,814 > 0,700$ maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.

3) Hasil Uji Analisis Hipotesis

Pengujian hipotesis akan menggunakan uji analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana untuk mengukur pengaruh antara dua variabel yang diteliti sebagaimana analisis ini berguna untuk melihat hubungan fungsional atau pengaruh antara dua variabel yakni X terhadap Y. Didapati hasil analisis sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$= ,$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(35)(178468) - (2114)(2949)}{(35)(130242) - (2114)^2}$$

$$= ,$$

Dari hasil perhitungan di atas di mana telah didapatkan hasil a dan b dimasukkan dalam persamaan didapatkan persamaan regresi $Y = 76,026 + 0,136X$.

Setelah itu juga untuk melihat apakah hipotesis diterima atau tidak dilihat nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Didapati hasil $t_{hitung} 2,055 >$

$t_{tabel} 2,035$ dan signifikansi $0,048 < 0,05$, dari hasil perbandingan ini maka keputusannya yaitu bahwa terdapat pengaruh variabel *Peer Group* (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara *peer group* terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Advent Tompas tahun ajaran 2020/2021 pada mata pelajaran sosiologi persamaan regresi $Y = 76,026 + 0,136X$
2. Berhubungan dengan teori di mana dalam teori *Behavioris* yakni respons yang dihasilkan merupakan hasil dari stimulus dan di mana teori belajar empirisme, manusia belajar dari sekitarnya maka dapat dilihat terdapat pengaruh *peer group* yang merupakan faktor eksternal memiliki pengaruh terhadap diri siswa, dalam penelitian ini melihat hasil belajar dan angket bahwa pengaruh pergaulan bersifat baik. Sebagaimana dalam teori S-R bahwa hasil yang diberikan juga bisa beragam apakah itu positif, negatif, ataupun netral.

Daftar Pustaka

- Anggraini, R. D. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret*. Yogyakarta: Universitas negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Haditono, S. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Ritzer, George. 2018. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Depok: Rajawali Pers.

Suhar, A.M. 2009. *Filsafat Umum : Konsep, Sejarah dan Aliran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Widiyanto, M. A. 2013. *Statistik Terapan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.